



Manfaatkan Limbah Lingkungan Jadi Produk Andalan

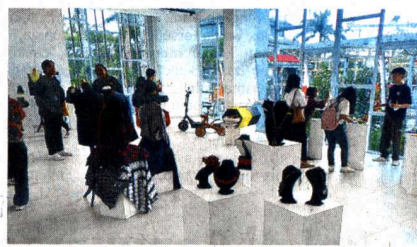
● Mahasiswa Desain Produk UKDW Selenggarakan GeDe 2023

YOGYA, TRIBUN - Setelah sempat vakum selama pandemi, Gelar Desain (GeDe) kembali hadir pada akhir tahun 2023, tepatnya tanggal 4 - 5 Desember 2023 di Gedung Pusat Desain Industri Nasional (PDIN), Terban, Yogyakarta. GeDe merupakan rangkaian acara yang diadakan setiap dua tahun sekali oleh Himpunan Mahasiswa Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana (HMDP UKDW).

Tema "Evolution of Design : Z-tech Odyssey", dipilih dengan harapan bahwa Gelar Desain 2023 mencerminkan bagaimana desain bergerak menjawab permasalahan, teknik, dan proses yang berubah mengikuti perkembangan zaman di segala aspek sosial.

Acara ini penting karena menjadi wadah untuk mencari jati diri sebagai calon desainer untuk menjawab permasalahan di lingkungan sekitar dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di sekitar Yogyakarta. Pameran GeDe 2023 kali ini dipersiapkan mahasiswa Despro angkatan 2022 dan 2023 dibantu beberapa kakak kelas dengan pendampingan dosen Dr.Kontherawati, Dan Daniel Pandepotan, M.Ds., Purwanto, M.T.

Karya-karya mahasiswa meliputi Pengolahan material alam dan limbah menjadi berbagai produk pendukung interior hingga mainan dari juga mendominasi pameran. Misalnya, pemanfaatan limbah tekstil (perca kain) dengan teknik tradisional pilin kolaborasi dengan perajin di Kulon Progo



ISTIMEWA

KARYA - Sejumlah karya yang ditampilkan Himpunan Mahasiswa Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana (HMDP UKDW) dalam ajang GeDe di Gedung Pusat Desain Industri Nasional (PDIN), Terban, Yogyakarta.

menjadi produk tas wanita. Kemudian, pemanfaatan *nata de soya*, turunan pengolahan kedelai dari UMKM pembuat tahu, menjadi lampu yang estetik; eksplorasi limbah kaca menjadi perhiasan; eksplorasi material rokabu (rotan, kayu, bambu) menjadi furnitur; maupun eksplorasi limbah kain menjadi tas yang sesuai dengan gaya masa kini.

Revitalisasi budaya dalam produk fesyen, aksesoris maupun mainan anak-anak juga menjadi topik pengembangan desain. Isu *sustainable living*, misalnya sarana tanam sayur secara hidroponik dalam ruang yang estetik, desain produk inklusif yang menjadi sarana bantu pengguna difabel untuk meningkatkan kemampuan motorik, kognitif, aktualisasi diri maupun aksesibilitas.

Sebagai contoh adalah sarana pembelajaran batik cap yang aman untuk pengguna

difabel netra, sarana bantu potong untuk pengguna dengan kemampuan kognitif yang kurang agar bisa fokus memotong kain dengan rapi, dan wastafel lipat untuk meningkatkan aksesibilitas pengguna kursi roda saat mencuci tangan di ruang publik.

Isu kesehatan mental juga diusung produk pengenalan emosi dasar bagi anak dengan mengeksplorasi secara kreatif interaksi orang tua, anak, produk yang interaktif hingga isu kebencanaan juga dipikirkan oleh mahasiswa.

GeDe 2023 juga menampilkan berbagai karya kewirausahaan berbasis desain produk (*designpreneur*), yaitu *vest* dari limbah jins yang juga bisa diubah menjadi *tote-bag*, jam tangan dari limbah bonggol jagung, dompet kartu berbahan limbah kulit jagung, dan pot berbahan ampas kopi. Lebih dari 50 produk ditampilkan dalam pameran ini. (ris/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005